

PEMBERDAYAAN TENAGA PENDIDIK MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK OPTIMALISASI RETENSI MEMORI SANTRI

Rifa Muslihatin Nufus*, Muzammil
Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia
e-mail : : rifamuslihatinnufus07@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan tenaga pendidik TPQ Baitur Rahmah melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif sebagai upaya mengoptimalkan retensi memori santri dalam pembelajaran mengaji. Kegiatan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pengabdian partisipatif melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan pemberdayaan, pendampingan, wawancara, dokumentasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pemberdayaan berhasil meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan melalui penerapan permainan edukatif, kuis islami, ice breaking, tepuk semangat, serta komunikasi dua arah. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik tersebut berdampak pada meningkatnya fokus belajar, partisipasi aktif, motivasi, dan retensi memori santri dalam mengingat hafalan surat pendek, bacaan tajwid, serta materi pembelajaran mengaji lainnya. Dengan demikian, pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mengaji sekaligus memberikan alternatif pembelajaran yang berkelanjutan bagi tenaga pendidik dalam mengoptimalkan retensi memori santri di lingkungan TPQ.

Kata Kunci : Pembelajaran Interaktif dan Retensi Memori.

PENDAHULUAN

Pembelajaran mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an serta mengembangkan kemampuan kognitif anak, khususnya daya ingat santri dalam memahami dan menghafal materi pembelajaran. (Anwar et al., 2022) Dalam proses pembelajaran mengaji, daya ingat menjadi salah satu faktor penting karena santri dituntut mampu mengingat huruf hijaiyah, hukum tajwid, bacaan doa, maupun hafalan surat pendek. Namun, dalam praktiknya masih banyak tenaga pendidik TPQ yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan

berpusat pada pengajar sehingga interaksi belajar belum berlangsung secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan santri cenderung pasif, mudah bosan, kurang fokus, dan mengalami kesulitan dalam mengingat materi pembelajaran.

Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan santri dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar lebih aktif, menarik, dan menyenangkan agar daya ingat santri dapat meningkat secara maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberdayakan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif. Pendekatan ini tidak hanya memberikan alternatif strategi mengajar yang lebih variatif, tetapi juga meningkatkan kapasitas guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Melalui pendampingan dan penerapan pendekatan tersebut, tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola pembelajaran secara lebih efektif sehingga santri terlibat aktif dan lebih mudah memahami serta mengingat materi yang dipelajari. Selain itu, pendekatan edukatif interaktif juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga santri merasa nyaman dan termotivasi mengikuti pembelajaran mengaji. Dengan demikian, penerapan pendekatan edukatif interaktif menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat daya ingat santri di lingkungan TPQ. (Putra et al., 2026)

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tenaga pendidik TPQ Baitur Rahmah yang berperan langsung dalam proses pembelajaran mengaji. Meskipun dampak akhir kegiatan diharapkan dirasakan oleh santri, peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui pemberdayaan guru sebagai mitra utama. Berdasarkan hasil observasi, tenaga pendidik masih cenderung menggunakan metode ceramah dan pengulangan bacaan sehingga variasi pembelajaran masih terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi santri, kurangnya fokus belajar, serta kesulitan dalam mengingat materi seperti tajwid, huruf hijaiyah, dan hafalan surat pendek. Selain itu, beberapa santri terlihat kurang fokus karena datang dalam kondisi lelah setelah mengikuti kegiatan sekolah formal. Suasana

pembelajaran yang cenderung monoton juga menyebabkan santri mudah kehilangan konsentrasi dan kurang antusias mengikuti kegiatan mengaji. Interaksi antara pengajar dan santri masih terbatas pada penyampaian materi sehingga belum terdapat kegiatan pendukung yang mampu melatih konsentrasi dan memperkuat daya ingat anak secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemberdayaan tenaga pendidik agar memiliki kemampuan mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini guna membantu proses pembelajaran mengaji menjadi lebih efektif dan efisien. (Priharseno et al., 2024)

Secara teoritis, pendekatan edukatif interaktif merupakan metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar melalui komunikasi dua arah, aktivitas partisipatif, dan suasana pembelajaran yang menyenangkan. (Putra et al., 2026) Dalam perspektif pendidikan, pendekatan interaktif diyakini mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan daya tangkap peserta didik terhadap materi yang diberikan. Menurut teori belajar konstruktivisme, peserta didik akan lebih mudah memahami materi apabila mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Oleh karena itu, penguasaan pendekatan edukatif interaktif oleh tenaga pendidik menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi santri. Selain itu, pendekatan interaktif juga sejalan dengan konsep pembelajaran humanistik yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam kegiatan belajar. Pada konteks pendidikan Al-Qur'an di TPQ, pendekatan edukatif interaktif dapat diterapkan melalui kegiatan sederhana seperti permainan edukatif, tepuk semangat, kuis islami, maupun ice breaking sebelum pembelajaran mengaji dimulai. (Mukarromah & Rahmatullah, 2025) Kegiatan tersebut dapat membantu merangsang fokus, melatih konsentrasi, dan memperkuat daya ingat santri sebelum maupun saat pembelajaran berlangsung. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan kemampuan mengingat, minat belajar, dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan edukatif interaktif memiliki relevansi yang kuat

untuk diterapkan dalam pembelajaran mengaji di lingkungan TPQ. (Wijayanti & Astuti, 2024)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan tenaga pendidik dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif memiliki urgensi yang tinggi di tengah tantangan pendidikan anak saat ini. Perkembangan teknologi dan tingginya intensitas penggunaan media hiburan digital menyebabkan anak cenderung memiliki tingkat fokus dan daya ingat yang lebih mudah terganggu. Kondisi tersebut menuntut tenaga pendidik untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Jika pembelajaran mengaji masih dilakukan secara konvensional tanpa adanya variasi metode, santri akan lebih mudah merasa jenuh, kehilangan konsentrasi, serta mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang dipelajari. Oleh karena itu, pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif menjadi salah satu solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, tenaga pendidik dibekali kemampuan merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan fokus, memperkuat retensi memori, serta menumbuhkan motivasi belajar santri. Selain itu, penerapan pembelajaran yang interaktif juga dapat mempererat hubungan antara pengajar dan santri sehingga tercipta suasana belajar yang lebih efektif dan kondusif. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan kapasitas tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran semakin meningkat dan berdampak pada optimalisasi retensi memori serta kualitas pembelajaran mengaji di TPQ Baitur Rahmah secara berkelanjutan.

Berdasarkan identifikasi tersebut, permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi, 1) tenaga pendidik masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang variatif, 2) interaksi pembelajaran antara guru dan santri belum optimal, 3) santri mengalami kesulitan mempertahankan konsentrasi dan mengingat materi pembelajaran. Permasalahan tersebut menyebabkan suasana belajar menjadi kurang kondusif dan beberapa santri mengalami kesulitan dalam memahami maupun mengingat materi pembelajaran mengaji. Oleh

karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mengaji di TPQ Baitur Rahmah, serta bagaimana dampaknya terhadap retensi memori santri..

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif sehingga guru mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan retensi memori santri.. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kondusif sehingga proses pembelajaran mengaji dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat positif bagi perkembangan kemampuan belajar santri di lingkungan TPQ.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis kegiatan pengabdian partisipatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam proses pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif dalam pembelajaran mengaji di TPQ Baitur Rahmah serta dampaknya terhadap retensi memori dan konsentrasi santri. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran secara kontekstual mengenai kondisi pembelajaran, peningkatan kapasitas tenaga pendidik, interaksi antara pengajar dan santri, serta perubahan suasana belajar yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan pemberdayaan, pendampingan implementasi, dan evaluasi hasil kegiatan.(Assyakurrohim et al., 2023)

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah tenaga pendidik TPQ Baitur

Rahmah, sedangkan santri menjadi penerima manfaat dari penerapan pendekatan pembelajaran yang telah diadopsi oleh tenaga pendidik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi pembelajaran sebelum dan sesudah tenaga pendidik mengadopsi pendekatan edukatif interaktif, meliputi tingkat fokus, partisipasi, dan antusiasme santri selama mengikuti pembelajaran mengaji. Wawancara dilakukan kepada tenaga pendidik untuk mengetahui pemahaman, pengalaman, serta tanggapan mereka terhadap proses pemberdayaan yang dilaksanakan, sedangkan wawancara kepada beberapa santri dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar setelah pendekatan tersebut diterapkan. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto kegiatan, catatan pelaksanaan, dan pengumpulan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses pengabdian.

Tahap pelaksanaan pemberdayaan diawali dengan pemberian materi mengenai konsep dan manfaat pendekatan pembelajaran edukatif interaktif, dilanjutkan dengan pendampingan kepada tenaga pendidik dalam merancang dan menerapkan kegiatan pembelajaran berupa ice breaking, permainan edukatif, motivasi belajar, tepuk semangat, serta komunikasi interaktif sebelum pembelajaran mengaji dimulai. Selanjutnya, tenaga pendidik mengimplementasikan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran dengan pendampingan dari tim pengabdian. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kondusif sehingga mampu mengoptimalkan retensi memori santri. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui efektivitas pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mengaji dan optimalisasi retensi memori santri di TPQ Baitur Rahmah.

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif di

TPQ Baitur Rahmah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mengaji. Peningkatan kapasitas tenaga pendidik dalam menerapkan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif berdampak pada meningkatnya retensi memori, fokus, dan partisipasi santri selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan selama beberapa pertemuan, pendekatan edukatif interaktif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kondusif dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya yang cenderung monoton. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan santri dalam mengingat materi pembelajaran, seperti hafalan surat pendek, bacaan tajwid, dan urutan huruf hijaiyah. Selain itu, santri juga menunjukkan peningkatan fokus dan partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Sebelum pendekatan ini diterapkan, sebagian besar santri terlihat pasif, mudah terdistraksi, dan kurang antusias mengikuti kegiatan mengaji. Namun setelah diterapkannya berbagai aktivitas interaktif seperti permainan edukatif, kuis islami, ice breaking, dan komunikasi dua arah, santri mulai menunjukkan perubahan perilaku belajar yang lebih positif. Mereka terlihat lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, lebih cepat merespons pertanyaan pengajar, serta lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Hasil kegiatan pengabdian ini secara umum menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif dilaksanakan di TPQ Baitur Rahmah serta bagaimana dampaknya terhadap optimalisasi retensi memori santri. Melalui proses pemberdayaan dan pendampingan, tenaga pendidik mampu mengadopsi serta mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga tercipta suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan fokus, partisipasi, dan kemampuan mengingat materi pembelajaran pada santri, sehingga pembelajaran berlangsung lebih komunikatif dan partisipatif.(Arifin et al., 2026) Dengan demikian, tujuan kegiatan pengabdian ini telah tercapai melalui pemberdayaan tenaga pendidik dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran

edukatif interaktif. Kompetensi tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran yang lebih partisipatif mengalami peningkatan, yang selanjutnya memberikan dampak positif terhadap kemampuan belajar, fokus, partisipasi aktif, dan retensi memori santri selama proses pembelajaran mengaji.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pengabdian berlangsung, ditemukan adanya perubahan pada proses pembelajaran setelah dilaksanakannya pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif. Pada tahap observasi awal, proses pembelajaran mengaji di TPQ Baitur Rahmah masih didominasi oleh metode konvensional berupa ceramah dan pengulangan bacaan secara terus-menerus tanpa adanya variasi aktivitas yang mampu melibatkan santri secara aktif. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian santri cenderung pasif, kurang fokus saat pembelajaran dimulai, berbicara dengan teman sebaya, bermain ketika pengajar menjelaskan materi, serta mengalami kesulitan mengingat bacaan yang telah dipelajari sebelumnya. Melalui kegiatan pemberdayaan, tenaga pendidik memperoleh pendampingan dalam mengadopsi dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran edukatif interaktif. Setelah pendekatan tersebut diterapkan oleh tenaga pendidik, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan terhadap suasana pembelajaran. Kegiatan yang diawali dengan ice breaking, tepuk semangat, permainan edukatif, dan kuis islami mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan komunikatif. (Sari et al., 2024) Tenaga pendidik juga terlihat lebih variatif dalam mengelola pembelajaran sehingga interaksi dengan santri menjadi lebih intensif. Dampaknya, santri menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih memperhatikan penjelasan pengajar, serta mampu mengikuti instruksi pembelajaran dengan lebih terarah.

Selain itu, santri juga terlihat lebih aktif menjawab pertanyaan, mengulang hafalan, serta berpartisipasi dalam permainan yang berkaitan dengan materi mengaji. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan gerakan, suara, dan interaksi langsung terbukti membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi santri selama kegiatan berlangsung. Observasi juga menunjukkan bahwa santri lebih mudah mengingat materi pembelajaran setelah kegiatan interaktif

dilakukan dibandingkan sebelumnya. Kondisi tersebut membuktikan bahwa pendekatan edukatif interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif dalam membantu meningkatkan daya ingat santri di TPQ Baitur Rahmah.

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif. Tenaga pendidik menyatakan memperoleh alternatif strategi pembelajaran yang lebih variatif dibandingkan metode konvensional yang sebelumnya didominasi oleh ceramah dan pengulangan bacaan. Selain itu, kegiatan pendampingan yang diberikan membantu tenaga pendidik lebih memahami cara memanfaatkan ice breaking, permainan edukatif, kuis islami, serta komunikasi interaktif sebagai bagian dari proses pembelajaran mengaji. Tenaga pendidik juga mengaku lebih percaya diri dalam mengelola kelas, membangun interaksi dengan santri, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

Peningkatan kapasitas tenaga pendidik tersebut memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, tenaga pendidik merasakan bahwa santri menjadi lebih aktif bertanya, lebih mudah diarahkan, serta lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Sementara itu, hasil wawancara dengan beberapa santri menunjukkan bahwa mereka merasa lebih senang mengikuti pembelajaran mengaji karena diawali dengan permainan edukatif dan aktivitas interaktif sebelum pembelajaran inti dimulai. Beberapa santri juga mengaku lebih mudah menghafal surat pendek dan mengingat bacaan tajwid setelah mengikuti kuis islami dan permainan edukatif yang dipandu oleh pengajar. Selain itu, santri merasa lebih nyaman dan tidak takut melakukan kesalahan ketika belajar karena suasana pembelajaran menjadi lebih santai dan menyenangkan.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif tidak hanya meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar, rasa

percaya diri, partisipasi aktif, serta optimalisasi retensi memori santri selama mengikuti pembelajaran mengaji. Temuan ini memperkuat hasil observasi bahwa peningkatan kapasitas tenaga pendidik melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mengaji di TPQ Baitur Rahmah.

Hasil dokumentasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada proses pembelajaran setelah dilaksanakannya pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif di TPQ Baitur Rahmah. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan hasil evaluasi pembelajaran memperlihatkan tahapan pelaksanaan pengabdian, mulai dari proses pendampingan tenaga pendidik hingga implementasi pendekatan pembelajaran dalam kegiatan mengaji. Pada dokumentasi awal sebelum kegiatan dilaksanakan, terlihat bahwa proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional, dengan metode ceramah dan pengulangan bacaan yang menyebabkan sebagian santri kurang memperhatikan penjelasan pengajar, duduk kurang tertib, serta menunjukkan partisipasi yang masih rendah selama pembelajaran berlangsung.

Dokumentasi juga memperlihatkan keterlibatan aktif tenaga pendidik selama proses pendampingan, mulai dari mengikuti penyampaian materi, praktik penerapan permainan edukatif, hingga mengimplementasikan pendekatan pembelajaran edukatif interaktif ketika mendampingi santri belajar mengaji. Selama kegiatan berlangsung, tenaga pendidik terlihat mampu mengelola pembelajaran dengan lebih variatif melalui pemanfaatan ice breaking, tepuk semangat, permainan edukatif, dan kuis islami sehingga tercipta suasana belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Setelah pendekatan tersebut diadopsi dan diterapkan oleh tenaga pendidik, dokumentasi kegiatan menunjukkan perubahan yang cukup jelas pada kondisi pembelajaran. Dalam beberapa foto kegiatan terlihat santri mengikuti permainan edukatif secara bersama-sama, menjawab kuis islami dengan antusias, serta berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Interaksi antara tenaga pendidik dan santri juga tampak lebih intensif dibandingkan

sebelum kegiatan dilaksanakan, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih kondusif dan partisipatif.

Selain itu, hasil dokumentasi evaluasi pembelajaran memperlihatkan bahwa sebagian besar santri mengalami peningkatan dalam mengingat hafalan dan materi tajwid sederhana dibandingkan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Catatan lapangan juga menunjukkan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih tertib karena santri lebih fokus mengikuti setiap aktivitas yang dipandu oleh tenaga pendidik. Hasil dokumentasi tersebut memperkuat temuan observasi dan wawancara bahwa pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif berhasil meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran serta memberikan dampak positif terhadap optimalisasi retensi memori, fokus belajar, dan partisipasi aktif santri dalam pembelajaran mengaji di TPQ Baitur Rahmah.

Berdasarkan keseluruhan hasil kegiatan pengabdian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dipahami bahwa pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif memiliki relevansi yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mengaji di TPQ Baitur Rahmah. Kegiatan pemberdayaan ini berhasil menjawab permasalahan yang sebelumnya dihadapi mitra, yaitu masih terbatasnya variasi metode pembelajaran, rendahnya interaksi aktif antara tenaga pendidik dan santri, serta belum optimalnya kemampuan tenaga pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang mampu meningkatkan fokus dan retensi memori santri. Setelah memperoleh pendampingan dan mengadopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif, tenaga pendidik mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Dalam perspektif teori konstruktivisme, hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas tenaga pendidik dalam merancang pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Lathifah et al., 2024). Ketika tenaga

pendidik menerapkan permainan edukatif, kuis islami, ice breaking, dan berbagai aktivitas pembelajaran interaktif, santri tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat secara langsung dalam proses belajar. Pengalaman belajar tersebut membantu santri membangun pemahaman serta memperkuat retensi memori terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, pendekatan pembelajaran edukatif interaktif juga sejalan dengan konsep pembelajaran humanistik yang menempatkan kenyamanan emosional peserta didik sebagai bagian penting dalam proses belajar. Melalui kemampuan tenaga pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, santri menjadi lebih rileks, percaya diri, dan termotivasi mengikuti kegiatan mengaji sehingga perhatian dan konsentrasi mereka selama pembelajaran meningkat. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan tenaga pendidik tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogis mitra, tetapi juga memperkuat kualitas interaksi antara tenaga pendidik dan santri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan efektif.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mengaji di TPQ Baitur Rahmah. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kemampuan tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran yang lebih inovatif, partisipatif, dan menyenangkan. Peningkatan kapasitas tersebut berdampak pada optimalisasi retensi memori santri, meningkatnya fokus belajar, partisipasi aktif, serta terciptanya suasana pembelajaran yang lebih kondusif. Dengan demikian, pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif tidak hanya memberikan manfaat bagi peningkatan kompetensi mitra, tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan terhadap kualitas pembelajaran mengaji dan perkembangan kemampuan belajar santri di TPQ Baitur Rahmah.

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mengaji di TPQ Baitur Rahmah. Peningkatan kapasitas tenaga pendidik dalam

mengelola pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan partisipatif berdampak pada meningkatnya fokus belajar, partisipasi aktif, serta optimalisasi retensi memori santri selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, tenaga pendidik di lingkungan TPQ perlu terus mengembangkan dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang inovatif serta sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar agar proses pembelajaran tidak berlangsung monoton. Meskipun demikian, kegiatan pengabdian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan pendampingan serta perbedaan kemampuan masing-masing santri dalam menerima materi pembelajaran. Oleh karena itu, program pemberdayaan tenaga pendidik melalui pendampingan dan penerapan pendekatan pembelajaran edukatif interaktif perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar kompetensi tenaga pendidik semakin berkembang dan dampaknya terhadap optimalisasi retensi memori santri dapat lebih maksimal. Selain itu, dukungan dari pengelola TPQ, tenaga pendidik, serta lingkungan belajar yang kondusif sangat diperlukan untuk menjaga konsistensi penerapan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan keberlanjutan program tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran mengaji di TPQ Baitur Rahmah terus meningkat sekaligus memperkuat kemampuan tenaga pendidik dalam menghadirkan pembelajaran yang efektif bagi perkembangan kemampuan belajar santri.. (Fajri et al., 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan yang telah dilakukan di TPQ Baitur Rahmah, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif berhasil meningkatkan kualitas proses pembelajaran mengaji. Program pemberdayaan dilaksanakan melalui pendampingan dalam penerapan berbagai aktivitas pembelajaran interaktif, seperti permainan edukatif, kuis islami, ice breaking, tepuk semangat, dan komunikasi dua arah, sehingga tenaga pendidik mampu mengelola pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan partisipatif sesuai dengan

karakteristik santri.

Peningkatan kapasitas tenaga pendidik dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran edukatif interaktif memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan meningkatnya fokus belajar, partisipasi aktif, motivasi, serta optimalisasi retensi memori santri dalam mengingat hafalan surat pendek, bacaan tajwid, dan materi mengaji lainnya. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kondusif, dan komunikatif sehingga mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi santri. Dengan demikian, rumusan masalah mengenai pemberdayaan tenaga pendidik melalui adopsi pendekatan pembelajaran edukatif interaktif telah terjawab. Kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mengaji dan optimalisasi retensi memori santri di TPQ Baitur Rahmah. Oleh karena itu, program pemberdayaan ini layak untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. W., Purwani, A. T., & Murtafiah, N. H. (2022). Peran penyelenggaraan taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an di masyarakat. *AL-AKMAL: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 22–37.
- Arifin, Z., Muarif, M. S., Masrury, F., & Zahro, S. H. F. (2026). Pendampingan pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an berbasis aset lokal untuk penguatan edukasi interaktif dan pembinaan tajwid muyassar. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1365–1380.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Fajri, A. M. S., Anggraini, H., Hidayat, I., Zarkawi, M. A., & Putri, D. N. C. (2024). Pendampingan santri dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jami'atul Islamiyah Desa Kalijaga Timur. *Lumbung Ngabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 32–39.
- Lathifah, A. S., Hardaningtyas, K., Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan teori belajar konstruktivisme dalam meningkatkan keaktifan

dan hasil belajar siswa. DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(1), 36–42.

- Mukarromah, M., & Rahmatullah, A. (2025). Penerapan ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar mengaji santri balita di TPQ Masyithoh Kabupaten Pasuruan. *Filantropis: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 199–207.
- Nasution, A. S., Kustati, M., & Amelia, R. (2025). Peran taman pendidikan Alquran dalam pembentukan karakter anak. *Edukreatif: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan*, 6(1).
- Priharseno, A. C., Irsyad, H. M., & Rouchul, D. A. (2024). Penerapan program taman pendidikan Alquran (TPA) untuk anak usia dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 500–504.
- Putra, M. I. Z., Mujiwati, Y., & Ali, M. H. (2026). Media pembelajaran interaktif dalam upaya mendorong pembelajaran berpusat pada siswa di SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 280–288.
- Sari, M. M., Mahfuz, M., & Putra, A. (2024). Implementasi ice breaking dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Juara (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Wijayanti, N., & Astuti, E. T. (2024). Pengaruh pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an terhadap pencapaian kompetensi baca tulis Al-Qur'an. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 88–97.